

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang melonjak secara menyeluruh pada sektor komersial Indonesia. Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan masing-masing sektor pada tahun 2016 s/d tahun 2020 yang menunjukkan adanya variasi laju pertumbuhan yang fluktuatif termasuk sektor pertambangan. Sektor pertambangan merupakan sumber utama ekspor Indonesia dan salah satu kontributor Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi. Pada kuartal kedua tahun 2022 kontribusinya menjangkau 13,7% (Datanesia, 2022). Dalam industri pertambangan, menurut Bapak Suhariyanto dari Badan Pusat Statistik, batu bara adalah sumber daya mentah yang paling mendasar, memiliki nilai ekspor yang tinggi, prospek masa depan yang menjanjikan, dan berperan besar dalam sektor pertambangan secara keseluruhan. Namun pada sektor pertambangan yang merupakan salah satu dari 10 sektor saham di BEI memiliki tingkat pertumbuhan paling rendah dibandingkan sektor lainnya (Luthfiyah & Utami, 2022). Hal tersebut dapat disebabkan oleh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dan China yang mengakibatkan perubahan kondisi perekonomian dan berdampak terhadap kondisi keuangan.

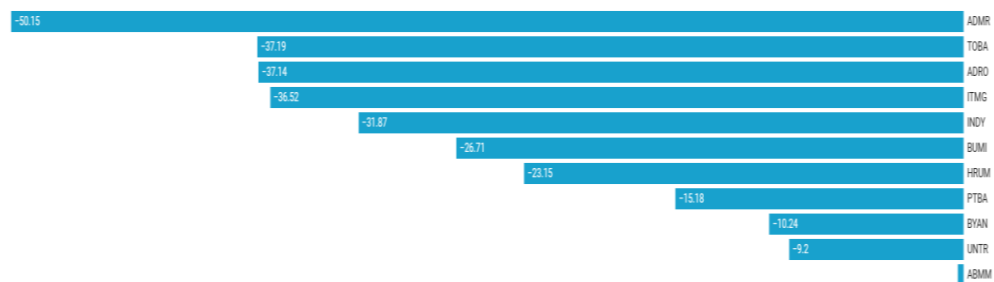
Industri batu bara terpuruk akibat perang dagang antara AS dan China yang menyebabkan anjloknya harga batu bara secara tajam. Dari bulan Januari 2019 hingga Oktober 2019, harga batu bara acuan turun dari US\$ 92,41 per ton menjadi US\$ 64,8 per metrik ton (Utami et al., 2021). Menurut (Qomari et al., 2023) perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri batu bara berdampak pada indeks sektor pertambangan yang menyebabkan turunnya harga batu bara secara drastis pada tahun 2019.

Buruknya kinerja indeks industri pertambangan pada tahun 2019 sangat terkait dengan jatuhnya harga batu bara yang disebabkan oleh surplus batu bara di pasar dunia, selaras dengan pendapat Henan Putihrai Sekuritas, Liza Camelia Suryanata (Suryahadi & Laoli, 2020). Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan tekanan terkait harga batu bara juga mengalami penurunan dikarenakan tertekannya harga batu bara acuan (HBA) sejak awal tahun, sehingga menyebabkan penyusutan harga batu bara. Kinerja keuangan bisnis pertambangan batu bara di Indonesia

diperkirakan akan terkena dampak penyusutan tersebut. Situasi ini dapat di gambarkan melalui pendapatan PT Bumi Resources Tbk yang turun sebesar 8,85% menjadi US\$ 751,85 juta pada kuartal ketiga tahun 2019 dibandingkan pendapatan kuartal ketiga tahun 2018 sebesar US\$ 824,85 juta (Laoli, 2019; Utami et al., 2021).

Produksi batu bara Adaro Energy Tbk turun 3% secara tahunan pada semester pertama tahun 2021 atau sejumlah 26,49 juta ton. Penjualan juga turun 5% year on year (yoy) menjadi 25,78 juta ton. Dari target tahunan sekitar 52 sampai 54 juta ton, realisasinya mencapai 49,05 - 50,94%. ADRO memastikan target produksi pada tahun 2021 tidak akan berubah (Mudassir, 2021). Fenomena lain terjadi pada saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) pada 2022 di tahun pertama yang sempat melonjak >1.500% *listing* di bursa, kini sahamnya anjlok 50,15% YtD.

Kinerja Sejumlah Saham Batu Bara Utama YtD (%)



Gambar 1. Kinerja Sejumlah Saham Batu Bara Utama YID (%). (Sumber: cnbcindonesia.com)

Dari gambar 1 di atas diketahui bahwa saham induk ADMR, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) juga mengalami penyusutan tajam sekitar 37,14% Year to Date (Putra, 2023). Penurunan signifikan sekitar minus 37,19% terjadi pada tahun 2023 pada saham perusahaan afiliasi Luhut Pandjaitan, termasuk PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA). Selain itu, emiten besar lainnya mendapati penyusutan masing-masing sekitar 36,52%, 31,87%, dan 26,71%, diantaranya ITMG, INDY, dan BUMI di pasar saham Indonesia (Putra, 2023).

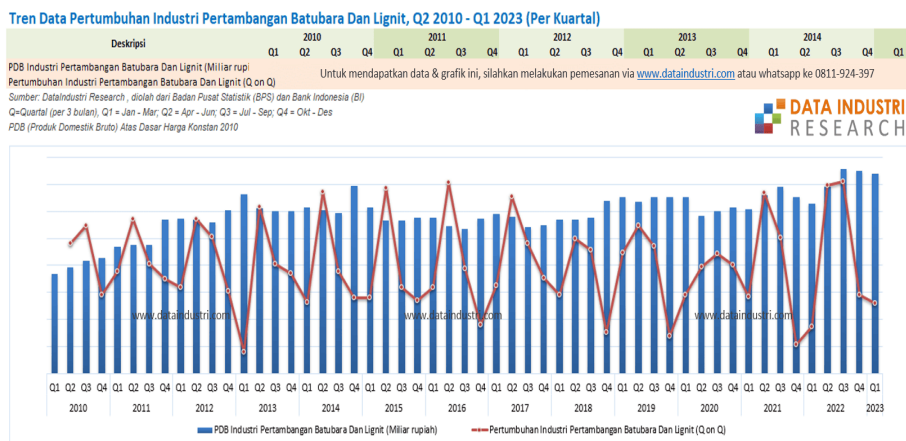
Penurunan sekitar 6,5% membuat harga kontrak batu bara bulan Juni ditutup di posisi US\$ 154/ton di pasar ICE Newcastle. Harga ini merupakan yang terendah semenjak tanggal 3 Januari 2022 (US\$ 151/ton). Penurunan tersebut berbanding terbalik dengan kenaikan pada Rabu lalu, saat harga

batu bara naik 2,01%. Terjadi penyusutan harga batu bara sekitar 60,5% di sepanjang tahun, dan penyusutan sekitar 16,82% di sepanjang bulan ini.



Gambar 2. Harga batu bara (US\$/ton). (Sumber : cnbcindonesia.com)

Dari gambar 2 di atas menunjukkan *revinitif* pada Rabu, 20/12/2023, harga kontrak batubara ICE Newcastle bulan Januari turun 1,43% atau ditutup di posisi US\$ 138,25/ton. Posisi tersebut merupakan yang terendah semenjak sebelas hari terakhir, atau sejak tanggal 5 Desember 2023. Harga batu bara mendapati tren penurunan selama lima hari berturut-turut, dengan penurunan sekitar 4,5% dalam kurun waktu tersebut. (Mza, 2023).



Gambar 3. Data pertumbuhan industri pertambangan Batubara (Sumber : dataindustri.com)

Dari gambar 3 di atas dapat ditunjukkan bahwa kinerja pertambangan batubara dan lignit mendapati penurunan per kuartal (q on q) pada kuartal pertama tahun 2023 (DataIndustri, 2023). Penurunan ini berpengaruh signifikan terhadap perolehan *net income* perusahaan. Seiring pertumbuhan sektor pertambangan yang kuat, tentunya dapat memiliki dampak signifikan pada peran *capital structure* dan profitabilitas perusahaan pertambangan. *Capital structure* digunakan untuk melihat komposisi hutang terhadap ekuitas dalam suatu perusahaan, dengan membandingkan *long term liabilities* dengan *equity*. *Capital structure* merujuk pada campuran sumber dana

ekuitas dan hutang yang dipergunakan perusahaan untuk mendanai operasional dan investasi jangka panjang. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang, biaya bunga dapat meningkat yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, pertumbuhan yang cepat dalam industri pertambangan seringkali membutuhkan investasi modal yang besar.

Pemilihan *capital structure* yang tepat dapat memainkan peran dalam pengumpulan dana untuk investasi. Jika perusahaan mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang rendah, tentunya dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi biaya modal. Akan tetapi biaya bunga tersebut dapat mempengaruhi margin keuntungan perusahaan apabila mempergunakan banyak utang untuk mendanai operasinya. maka beban bunga meningkat dan akan mengurangi profitabilitas. Konsekuensinya, risiko dan keuntungan yang dicapai perusahaan sangat diakibatkan oleh penggunaan utangnya (Zulvia, 2019). Hal ini didukung dengan temuan penelitian terdahulu dari (Violita & Sulasmiyati, 2017) yang menyatakan bahwa potensi mengelola struktur modal perusahaan secara efektif ialah salah satu indikator kualitasnya. Kapasitas perusahaan untuk bertahan dalam bisnis dan menciptakan keuntungan sangat terkait dengan seberapa baik kinerja perekonomian secara finansial. Penurunan profitabilitas biasanya terjadi saat taraf utang melonjak dan pertambahan sebaliknya terjadi saat taraf utang turun (Violita & Sulasmiyati, 2017). Salah satu cara untuk mengukur efisiensi bisnis dalam memanfaatkan sumber dayanya ialah dengan melihat rasio profitabilitasnya (Maulita & Tania, 2018).

Perusahaan yang berhutang untuk membiayai operasional perlu memikirkan bahaya pembayaran bunga. Karena Profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga (Utami et al., 2021). Di sisi lain pajak dipandang oleh sebagian besar pemilik perusahaan sebagai pengeluaran yang tidak perlu, sehingga berupaya mencari cara untuk meminimalkannya guna memaksimalkan pendapatan. *Tax planning* adalah upaya dalam penghematan pajak. Pentingnya persiapan pajak tidak bisa dilebih-lebihkan sebagaimana cara untuk meminimalkan penghasilan kena pajak. Membayar pajak sesedikit mungkin ialah tujuan yang selalu dituju oleh banyak wajib pajak, khususnya pemilik bisnis. Tujuan *tax planning* ialah meminimalkan penghasilan kena pajak dengan memanfaatkan peraturan perundang-undangan yang ada. Apabila diterapkan selaras dengan

peraturan perundang-undangan berarti sah (Poere & Rosita, 2013). Berdasarkan uraian tersebut dapat disintesis bahwa *tax planning* dapat dilakukan melalui manajemen *capital structure* (struktur modal) dan juga mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas memainkan peran penting dalam menentukan kewajiban pajak dan strategi perpajakan yang optimal. *Capital structure* dapat memengaruhi *tax planning* perusahaan karena *capital structure* yang dipilih dapat mempengaruhi besarnya beban bunga yang dapat dikurangkan dari pendapatan kena pajak. Dengan memahami implikasi pajak dari pemilihan ekuitas vs utang, perusahaan dapat merencanakan *capital structure* nya untuk mengoptimalkan keuntungan pajak. *Capital structure* (struktur modal) dapat mempengaruhi industri pertambangan secara signifikan. Sebagai contoh, sektor pertambangan batu bara sering memerlukan investasi modal yang besar untuk pengadaan peralatan dan pengembangan tambang. Pemilihan antara ekuitas dan utang dapat memengaruhi biaya modal perusahaan dan risiko keuangan. *Capital structure* yang tepat dapat membantu perusahaan sub sektor batu bara mengelola risiko finansial dan mendapatkan dana dengan efisien.

Kapasitas perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas dalam jangka panjang sangat berkorelasi dengan *capital structure*. Pembayaran bunga utang dapat memotong pajak, yang berarti penambahan utang dalam struktur modal dapat mengoptimalkan profitabilitas. Oleh karenanya, sebelum memutuskan pilihan, penting sekali untuk mempelajari hubungan diantara struktur modal dan profitabilitas perusahaan (Astuti et al., 2015). Penelitian ini menggunakan variabel intervening atau variabel perantara yang memiliki fungsi penghubung antara variabel bebas (eksogen) dengan variabel terikat (endogen). Variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen tidak mempengaruhi variabel endogen secara langsung, tetapi melalui variabel intervening. *Capital structure* sebagai variabel eksogen direpresentasikan dengan DAR (*Debt to Asset Ratio*) dan LDER (*Long-term Debt to Equity Ratio*). Sementara profitabilitas sebagai variabel endogen. Dengan *tax planning* sebagai variabel intervening. Adanya *tax planning* dapat memengaruhi hubungan antara *capital structure* yang direpresentasikan oleh DAR dan LDER terhadap profitabilitas, dalam artian meningkatkan atau

mengurangi persentase pengaruhnya. Karena utang ialah pinjaman dari pihak ketiga yang rentang waktunya di atas satu tahun serta batasan jumlah yang tidak boleh melebihi modal sendiri, maka tingkat utang (DAR dan LDER) dapat mempengaruhi profitabilitas. Oleh karenanya, mengoptimalkan tingkat utang dapat berdampak baik bagi keuntungan perusahaan selama digunakan dengan efektif.

Karena keunikan industrinya, industri subsektor batubara dipilih sebagaimana fokus penelitian. Kebutuhan operasional usaha ini, termasuk transportasi, gaji pegawai, dan alat berat, memerlukan investasi modal yang besar, sehingga disebut industri pertambangan padat modal. Pertimbangan geologi dan kondisi lapisan batubara di wilayah khusus mempunyai dampak yang signifikan mengenai penambangan batubara (Rahmadani, 2020). Oleh karenanya, bisnis akan selalu memerlukan lebih banyak modal untuk melakukan ekspansi perusahaan. Berbagai sumber internal dan eksternal, serta utang, dapat dijadikan pilihan yang layak untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan. Selain itu, diperlukan kehati-hatian dalam menggunakan modal dan pinjaman asing. Volatilitas harga komoditas, ketergantungan pada regulasi pemerintah, dan dampak lingkungan dapat mempengaruhi keputusan keuangan, termasuk *capital structure* dan *tax planning*.

Perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menyebabkan topik ini menarik untuk diteliti dan dikembangkan. Perbedaan penggunaan indikator variabel oleh peneliti sebelumnya, periode waktu yang berbeda, tujuan penelitian yang berbeda, dan variabel tambahan yang disertakan dalam analisis kemungkinan besar ialah penyebab perbedaan ini. Semua hal tersebut membuktikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan diantara *capital structure* dan profitabilitas, dan bagaimana *tax planning* berperan sebagai mediasi dalam hubungan tersebut. Dengan fokus pada industri sub sektor batu bara, penelitian ini bertujuan mencari pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas melalui *tax planning*. Tujuan utamanya ialah mendorong perusahaan terkait mengoptimalkan profitabilitasnya.

Berlandaskan konteks permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi berjudul: “**Pengaruh *Capital Structure* Terhadap Profitabilitas Dengan *Tax Planning* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah DAR berpengaruh secara langsung terhadap *Tax planning* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah LDER berpengaruh secara langsung terhadap *Tax planning* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah DAR berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
4. Apakah LDER berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
5. Apakah *Tax planning* berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
6. Apakah DAR dan LDER berpengaruh secara simultan terhadap *Tax planning* pada perusahaan sub sektor batu bara pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
7. Apakah DAR, LDER dan *Tax planning* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah DAR berpengaruh langsung terhadap *Tax planning* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Untuk mengetahui apakah LDER berpengaruh langsung terhadap *Tax planning* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui apakah DAR berpengaruh langsung terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
4. Untuk mengetahui apakah LDER berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
5. Untuk mengetahui apakah *Tax planning* berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
6. Untuk mengetahui apakah DAR dan LDER berpengaruh secara simultan terhadap *Tax planning* pada perusahaan sub sektor batu bara pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
7. Untuk mengetahui apakah DAR, LDER dan *Tax planning* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi manajemen perusahaan pada sub sektor batu bara agar lebih mempertimbangkan dalam mengelola *capital structure* dan profitabilitas, karena memiliki dampak pada *tax planning* (*tax planning*) dan berbagai aspek keuangan serta dalam pengambilan keputusan perpajakannya.
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk perluasan pengetahuan dan literatur bagi akademisi serta referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas dengan *tax planning* sebagai variabel intervening.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena saat ini atau pun pada masa lalu secara faktual, sistematis dan aktual. Ruang lingkup pada penelitian ini terdapat pada variabel *capital structure*, profitabilitas, dan *tax planning*. Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses laporan keuangan di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.